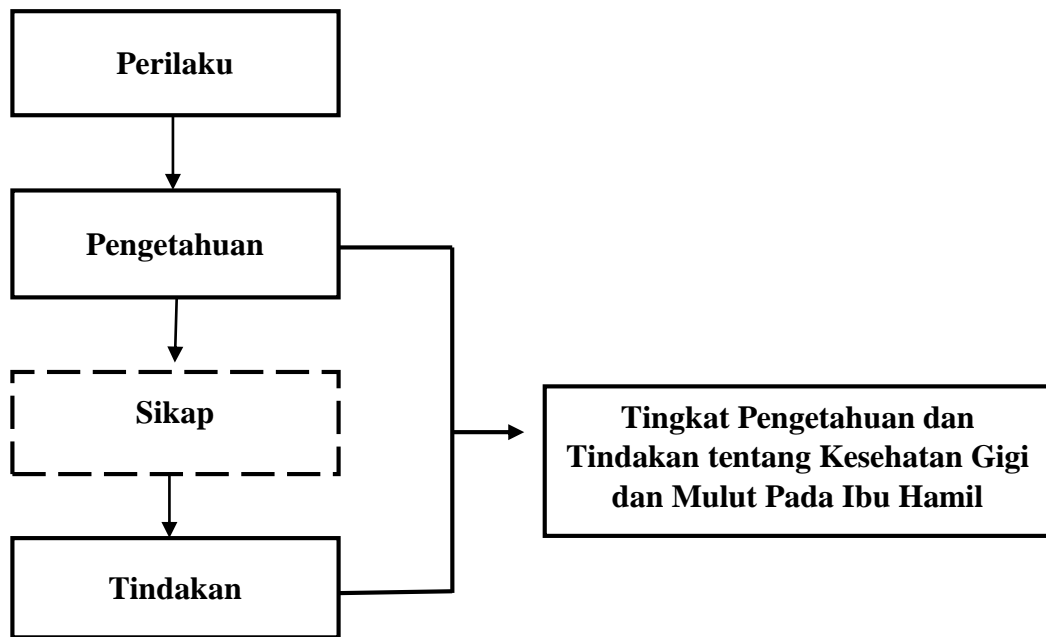


### **BAB III KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

Menurut Pariati (2020), Benyamin Bloom membagi perilaku manusia menjadi 3 domain. Bloom menyebutkan 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam perkembangannya, teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan yakni pengetahuan, sikap, dan praktik/tindakan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan : Variabel yang diteliti : \_\_\_\_\_  
Variabel yang tidak diteliti : - - - - -

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

## B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian yaitu Pengetahuan dan Tindakan.

### 2. Definisi operasional

Definisi Operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Variable Penelitian dan Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab setiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh peneliti pada saat dilakukan penelitian. Hasil penelitian tingkat pengetahuan kemudian dikategorikan menurut Syah (2015), yaitu : a. Sangat baik : Nilai 80-100 b. Baik : Nilai 70-79 c. Cukup : Nilai 60-69 d. Kurang : Nilai 50-59 e. Gagal : Nilai 0-49	Menggunakan kuesioner	Ordinal
2.	Tindakan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai tindakan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut Sriyanto (2019), yaitu : a. Baik : 28 - 40 b. Sedang : 15 - 27 c. Buruk : 0 - 14	Menggunakan kuesioner	Ordinal